

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN Kecamatan Banjarmasin Timur, yaitu:

1. Kebijakan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMP di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali berupa pertama penjelasan konsep pembelajaran salah satunya berdiferensiasi yaitu menyusun asesmen diagnostik, merancang modul ajar, dan strategi mengajar; kedua, berbagi informasi tentang berbagi pengalaman berupa permasalahan peserta didik, pembelajaran dan praktek mengajar; ketiga, harapannya perwakilan satu guru mengikuti MGMP, berbagi wawasan kepada guru PAI di sekolahnya masing-masing; dan biaya yang di tanggung jawab oleh MGMP PAI sendiri.
2. Implementasi tersebut melibatkan asesmen awal untuk memahami karakteristik siswa, yang kemudian digunakan untuk merancang modul ajar dan strategi diferensiasi.
3. Persepsi guru PAI-BP dalam pembelajaran berdiferensiasi mampu memahami bagaimana cara asesmen peserta didik, membuat modul ajar dan pelaksanaannya. Cara asesmen peserta didik berupa proyek, tes tertulis, tes

lisan, menanyakan langsung kepada orang tua peserta didik dan tes quizziz. Dalam hal membuat modul ajar mampu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, kondisi kurikulum, dan memfasilitasi pengembangan kemampuan siswa secara khusus sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal pelaksanaannya mampu mengajari peserta didik sesuai dengan kebutuhannya masing-masing berdasarkan hasil dari asesmen.

4. Tantangan guru PAI-BP dalam Pembelajaran Berdiferensiasi yang paling sering dihadapi adalah keterbatasan waktu dan fasilitas, beban administratif yang banyak juga menjadi tantangan.
5. Strategi pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan menunjukkan variasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi ajar yaitu meyakini kitab-kitab Allah, Shalat Gerhana, Istisqa, Jenazah, sifat amanah dan jujur. Namun secara umum bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, baik dari segi konten, proses, maupun produk. Dalam pelaksanaannya ada menggunakan strategi yang sama yaitu diferensiasi proses dan ada juga menggunakan semua strategi diferensiasi yaitu konten, proses, dan produk.

## **B. Rekomendasi**

Setelah peneliti melaksanakan 1 bulan lamanya, ada beberapa saran yang peneliti berikan untuk segenap sekolah yang peneliti lakukan riset di tempat tersebut.

1. Kepada Kepala Sekolah SMPN 7 sekaligus SMPN 23 Banjarmasin, untuk terus mengembangkan profesionalisme para guru dalam proses pengajaran, baik

melalui pelaksanaan bimbingan, program pelatihan, maupun pengawasan, serta meningkatkan fasilitas dan sarana yang tersedia.

2. Kepada Kepala SMPN 14 Banjarmasin adalah untuk terus memperkuat pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta menyediakan lebih banyak sumber daya dan fasilitas yang mendukung, seperti alat pembelajaran yang memadai. Selain itu, memperhatikan keterbatasan waktu yang dihadapi guru, sangat penting untuk mengatur jadwal yang fleksibel agar guru memiliki waktu lebih untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.